

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA

(Studi Mengenai Implementasi Program Langit Biru Dari
Sumber Bergerak Dan Sumber Tidak Bergerak Di Surabaya)



Disusun Oleh :

ERY WIBOWO RISDIANTO

NIM : 079815767

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
Semester Genap Tahun 2002 – 2003**

PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen pembimbing
untuk diujikan di depan Dewan Penguji**

Surabaya, 12 Maret 2003

Dosen pembimbing



Drs. Ec. Didit Soepojo MSi

NIP. 131 289 507

ABSTRAKSI

Pembangunan merupakan suatu proses yang harus dilalui oleh suatu negara. Pembangunan industrialisasi yang ditempuh oleh pemerintah guna memperbanyak lapangan pekerjaan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Perlu disadari pula bahwa pembangunan ekonomi membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Menurut Lewis; "like everything else, economic growth has its costs", yang berarti bahwa pembangunan ekonomi selain punya manfaat kepada masyarakat, untuk menciptakannya masyarakat harus pula membuat pengorbanan-pengorbanan. Salah satu dampak dari pembangunan ekonomi tersebut adalah penguasaan teknologi industri dan transportasi yang berdampak pada pencemaran udara yang berpengaruh terhadap penurunan kualitas kesehatan. Oleh sebab itu kebijakan pemerintah yang ditempuh dalam pengendalian pencemaran udara, pemerintah mengeluarkan Kep. Men. Neg. LH No. 15 Tahun 1996 tentang Program Langit Biru, kebijakan ini bertujuan :

1. Mendorong kebijaksanaan energi dalam penggunaan bahan bakar yang lebih bersih bagi lingkungan hidup;
2. Mengembangkan teknologi bersih dalam proses industri yang terencana;
3. Mengembangkan penataan lingkungan hidup bagi kegiatan pembangunan yang potensial pencemar udara;
4. Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat

Mengingat perkembangan kota Surabaya untuk masa depan sangat pesat dan hal ini sangat berpengaruh terhadap memburuknya kualitas udara, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana keseriusan pemerintah dalam mengendalikan pencemaran udara serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program ini.

Sejalan dengan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka metode yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatif dimana peneliti hendak mengungkap untuk kemudian memberi penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi implementasi Program Langit Biru dalam mengendalikan pencemaran udara di Surabaya. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diperoleh dari informan serta data tambahan dari dokumen dan literatur yang mendukung.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Langit Biru di Surabaya belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari belum terwujudnya tujuan program serta banyaknya hambatan dan kekurangan yang ditemui dalam tahap implementasi. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi PLB dalam penelitian ini adalah: *Struktur birokrasi*: dalam implementasi kebijakan ini struktur birokrasi berjalan kurang efektif karena adanya fragmentasi dan kurangnya pengawasan terhadap sumber bergerak dan sumber tidak bergerak; *Sumber daya*: ketersediaan sumber dana dan kecukupan aparat pelaksana yang masih kurang memadai dalam melaksanakan program ini; *Komunikasi*: kurangnya sosialisasi serta komunikasi antar instansi pendukung kebijakan dengan industri belum dapat berjalan dengan baik; *Disposisi/Sikap pelaksana*: para pelaksana kebijakan lebih cenderung bersifat pasif dikarenakan masih belum adanya perda

yang mengatur; *Dukungan dari kelompok sasaran:* rendahnya dukungan dari moda transportasi dan industri dikarenakan rendahnya pemahaman tentang kebijakan ini; *Kepentingan yang dipengaruhi kebijakan:* adanya benturan kepentingan antara pemerintah, industri dan masyarakat. Pemerintah disatu sisi mempunyai kepentingan meningkatkan PAD di sisi lain ada kepentingan ekologi. Demikian juga dengan industri yang mempunyai kepentingan akan biaya yang besar yang harus dikeluarkan untuk melaksanakan kebijakan ini.

Secara praktis hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam mengendalikan pencemaran udara. Selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk daerah lain yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan Surabaya. Sementara itu studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara terutama studi Implementasi Kebijakan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi Program Langit Biru yang belum optimal, membuka peluang bagi pengembangan studi lebih lanjut, yaitu studi mengenai bagaimana keefektifan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau, dan keefektifan pelaksanaan uji kelayakan kendaraan

